

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Kelompok Fotografi di Kawasan Wisata Pantai Ngobaran
Gunung Kidul)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sata I**

Oleh:

Hasan Budiyanto

NIM. 15250051

Pembimbing:

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D

NIP. 19680610199203 1 003

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1347/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KELOMPOK FOTOGRAFI DI KAWASAN WISATA PANTAI NGOBARAN GUNUNG KIDUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASAN BUDIYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 15250051
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63044066a8661



Penguji II
Aryan Torrido, SE., M.Si
SIGNED

Valid ID: 63044187b16f8



Penguji III
Idan Ramdani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f975ba58abc



Yogyakarta, 05 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6305c203e6028



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hasan Budiyanto

NIM : 15250051

Judul Skripsi : Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Fotografi Di Kawasan Wisata Pantai Ngobaran Gunung Kidul)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwa dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Yogyakarta, 28 Juli


2022

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP.19830519 200912 2 002


Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D
NIP.19680610199203 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Budiyanto
NIM : 15250051
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Fotografi di Kawasan Wisata Pantai Ngobaran Gunung Kidul)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Yang menyatakan,



Hasan Budiyanto
NIM. 15250051

MOTTO

“Senyum adalah kunci”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dengan rahmat, taufik, dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan proses penelitian dan penulisan skripsi dengan lancar tanpa sesuatu halangan apapun. Shawalat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi cahaya dan menunjukkan kepada kita zaman yang penuh dengan nikmat ilmu pengetahuan.

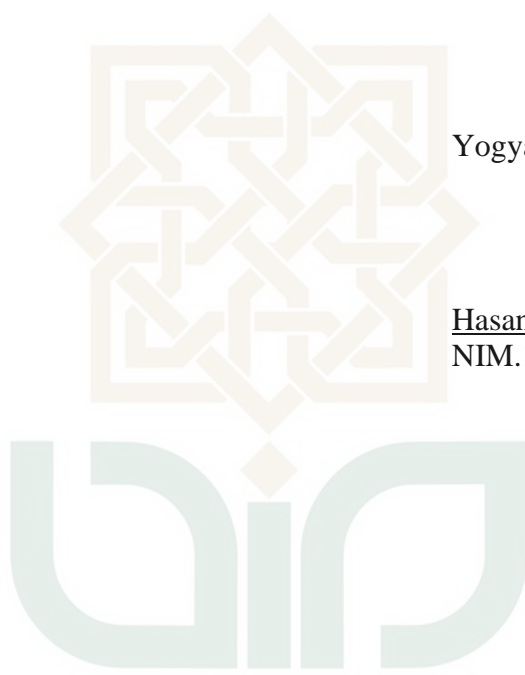
Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terkira kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala upaya dalam rangka meningkatkan kualitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas segala peluh dan jasa yang diberikan untuk kemajuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang banyak mencurahkan ide dan gagasan demi kemajuan Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

4. Bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia mengayomi dan mendampingi penulis selama mengenyam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah menemani dan mencurahkan segala pengetahuan dalam mendampingi penulis menelusuri luasnya samudra pengetahuan.
6. Seluruh staf tata usaha Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang senantiasa membantu dan melayani penulis dengan keramahan.
7. Ibu Parsi, Almarhum Bapak Wagino, dan adikku Karisma Dwi Noviana keluarga kecilku tercinta, yang telah mengajarkan banyak hal dan senantiasa menjadi tempat bagi penulis untuk pulang.
8. Bapak Wanto, Rahmat, Elis, Estu, dan Rekan-rekan fotografer di Kanigoro yang telah bersedia memberikan bantuan dan informasi kepada penulis selama penelitian ini berlangsung.
9. Bapak ibu guruku yang telah membimbing dan mengajari penulis tanpa lelah, semoga senantiasa diberikan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan dalam hidup.
10. Teman-teman IKS angkatan 2015 yang menginspirasi penulis untuk senantiasa berusaha dan tidak berputus asa dalam menapaki kehidupan.

Semoga amal dan semua perbuatan baik pihak-pihak tersebut dapat diterima dan dibalas dengan jauh lebih baik dari yang mereka berikan kepada penulis. Semoga ridho Allah SWT senantiasa menyertai.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat.



Yogyakarta, 28 Juli 2022

Hasan Budiyanto
NIM.15250051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana dampak dari suatu pariwisata terhadap kesejahteraan para kelompok fotografi yang berlokasi di Pantai Ngobaran Gunung Kidul. Hal ini penting untuk dikaji untuk mengetahui fotografer dan pergejolakan di dalam internal kelompok tersebut. Kelompok tersebut dituntut untuk mengembangkan pariwisata dari hasil yang didapat dari kegiatan pariwisata dengan menganalisa dampak dari kelompok tersebut yang menggambarkan dampak positif maupun dampak negative. Dari permasalahan tersebut dirumuskan pertanyaan yaitu; Bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan fotografer di kawasan wisata pantai Ngobaran Desa Kanigoro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul D.I.Yogyakarta? Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggalan data dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Data dikumpulkan dengan metode wawancara secara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Untuk menjawab dari rumusan masalah digunakan teori dampak dalam kegiatan pariwisata studi kasus kelompok fotografi di kawasan wisata Pantai Ngobaran Gunung Kidul. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, model data, dan perarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif maupun negatif dalam suatu kelompok fotografi memperlihatkan pola usaha yang sangat maju, kendati demikian dalam setiap perkumpulan selalu diringi oleh dampak yang menyebabkan kelompok tersebut semakin maju maupun mundur.

Dampak positif dari kelompok fotografi di Pantai Ngobaran tersebut meliputi bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Adapun dalam dampak negatif meliputi sosial, budaya, dan agama yang selalu beriringan didalam kehidupan sosial masyarakat pelaku pariwisata

Kata kunci: *Dampak, Kesejahteraan, Kelompok Fotografi.*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM DESA KANIGORO	
A. Letak Geografis	31

B. Gambaran Umum Wilayah Desa Kanigoro	39
C. Tinjauan Fotografi.....	53

**BAB III DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Kelompok Fotografi di
Kawasan Pantai Ngobaran)**

A. Dampak Ekonomi.....	57
1. Dampak Positif.....	57
2. Dampak Negatif	64
B. Dampak Sosial	68
1. Dampak Positif.....	68
2. Dampak Negatif	74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Gunungkidul	32
Gambar 2.2 Peta Wilayah Desa Kanigoro	39
Gambar 2.3 Peta Pantai Ngobaran	44
Gambar 3.1 Spot Foto Swadaya Pokdarwis	62
Gambar 3.2 Penyerahan Bantuan	71
Gambar 3.3 Kegiatan Memotre	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kunjungan	38
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Dilihat dari Jenis Pekerjaan	41
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Desa Dilihat dari Tingkat Pendidikan	42
Tabel 2.4 Struktur Organisasi Kelompok Sadar wisata “Sido Rukun “Wisata Pantai Ngobaran	46
Tabel 2.5 Struktur Organisasi Kelompok Fotografi.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat yang terus diupayakan termasuk dari rencana pengembangan negara yang dilakukan oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat. Kesejahteraan masyarakat dari suatu negara menjadi tolak ukur kemajuan negara tersebut. Pariwisata termasuk sektor yang digembar-gemborkan oleh pemerintah saat ini untuk mendapatkan pendapatan non migas dan devisa. Upaya memajukan pariwisata bertujuan untuk membangun lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan menjadi salah satu sektor yang memberikan pendapatan yang sangat besar bagi negara. Negara Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat kaya dengan berbagai sumber daya alam disertai dengan keindahan alamnya sehingga pengembangan sektor pariwisata akan sangat menguntungkan negara.¹

Kondisi tanah yang subur menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian dari sekelompok manusia untuk menetap dan mengembangkan usahanya masing-masing, sedangkan potensi perairan yang berupa lautan dan pantai merupakan salah satu objek wisata yang banyak digemari oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan wisata yang harus dikunjungi oleh semua wisatawan di seluruh dunia dengan keragaman destinasi wisata yang meliputi

¹ Janianton Danamik, *Pariwisata Indonesia: Antara Peluang dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2.

wisata bahari, wisata alam, wisata religi dan wisata budaya, menjadi magnet yang sangat kuat bagi wisatawan mancanegara untuk datang dan berkunjung ke Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 dalam ketentuan umum menyatakan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang negara serta interaksi antara wisatawan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.²

Perlu adanya singgungan sekilas mengenai paradigma masyarakat terhadap hubungan dari pengembangan pariwisata dengan kemakmuran kehidupan mereka. Upaya membangun negara melalui pengembangan pariwisata dilakukan untuk mengubah kehidupan masyarakat menuju kemakmuran. Terlebih Indonesia merupakan negara maritim dengan ribuan pulau menjadikannya sebagai negara yang sangat luas indah dan kaya akan hasil alam. Indonesia juga merupakan negara yang beragam, terdapat banyak suku, ras, budaya, agama, dan sejarah panjang yang menjadi bukti keberagamannya. Setiap sudut Indonesia memiliki keunikan dan potensi pariwisata yang bisa dijadikan tempat berwisata sehingga akan berdampak besar bagi kemajuan negara khususnya kehidupan masyarakat akan menjadi lebih sejahtera.

Pariwisata termasuk industri baru yang dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat melalui berbagai lapangan kerja yang muncul,

² Undang-undang Nomer 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

selain itu juga dapat meningkatkan pendapatan negara dan memberi stimulant terhadap sektor yang lain. Indonesia menjadi salah satu negara di antara sekian banyak negara berkembang untuk membangun kesejahteraan negerinya melalui industry pariwisata. Pariwisata yang maju akan berpengaruh terhadap devisa negara yang menjadikan kondisi perdagangan luar negeri Indonesia semakin membaik. Seiring perkembangan zaman, peminat dari para pengunjung untuk berwisata terus meningkat baik dari pengunjung mancanegara ataupun lokal.³

Indonesia dengan keragamannya belum mampu keluar dari jurang kemiskinan yang selalu menghantui setiap tahunnya. Dalam penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru menunjukkan presentase penduduk miskin pada september 2019 sebesar 9,22% dengan jumlah 24,79 juta jiwa.⁴ Dalam mengentaskan kemiskinan, pemerintah sangat berperan penting, salah satu caranya yaitu dengan mengedepankan sektor pariwisata. Kepedulian pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata juga telah diatur dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 terkait kepariwisataan menjelaskan bahwa pengaruh dari pariwisata yang dikembangkan salah satunya ialah kesejahteraan masyarakat akan meningkat dengan cepat.⁵

Pariwisata termasuk dari upaya pengembangan perekonomian yang bertujuan membuka berbagai lahan kerja bagi masyarakat. Kesejahteraan

³Skripsi, Nisaa Julieth At Thahirar, *Kerjasama Pariwisata Indonesia China dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Wisatawan China ke Indonesia*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2019), hlm. 1.

⁴Presentase Penduduk Miskin, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/1549/-persentase-penduduk-miskin-pada-september-2018-sebesar-9-66-persen.html>, diakses tanggal 9 Febuari 2020 pukul 20.22 WIB.

⁵ Undang-undang Nomer 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

masyarakat merupakan tujuan dari setiap negara dalam membangun kemajuan. Masyarakat yang sejahtera ialah masyarakat yang telah terpenuhi setiap kebutuhan pokoknya seperti pakaian, makanan, tempat tinggal layak huni, air bersih, serta keberlanjutan pendidikan untuk mendapat pekerjaan yang baik untuk menunjang kualitas hidup sehingga terbebas dari keterpurukan.⁶

Sumber daya alam berupa laut dan pantai bisa menjadi tempat untuk pengembangan pariwisata sebab pantai menyediakan berbagai pemandangan yang indah untuk diminati oleh pengunjung. Adapun beberapa pemandangan yang bisa dinikmati di pantai ialah bentuk pantai, tumbuhan dan hewan laut, terumbu karang, tanjung, dan lain sebagainya. Pariwisata pantai memberikan kesan yang berbeda bagi para pengunjungnya. Pariwisata pantai menghadirkan kesejukan dan kepuasan batin sebab memiliki nilai estetika tersendiri. Pariwisata yang maju berpengaruh besar bagi pendapatan daerah yang disebabkan oleh jumlah pengunjung, tempat menginap, objek wisata dan pendapatan.⁷ Secara langsung kegiatan pariwisata memberikan perubahan ekonomi, sosial budaya, dan perilaku konsumsi pada masyarakat lokal. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung dan proses pembangunan industri pariwisata yang terjadi.⁸

⁶ Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 29.

⁷ Feny Nadia Rahma, Herniwati Retno Handayani, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Paeiwisata di Kabupaten Kudus*, Diponegoro Jurnal Of Economics, Vol. 2 No. 2, Tahun 2013, hlm. 2.

⁸ Torrido, A., & Karsidi, R. (2021). *Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village*. Nusantara Science and Technology Proceedings, 48-55.

Yogyakarta memiliki 4 Kabupaten dan 1 Kota Madya, di mana hanya ada 3 Kabupaten yang memiliki sumber daya alam pantai, dan laut, yaitu Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Bantul. Salah satu Kabupaten di DIY yang sedang mengupayakan pengembangan tempat-tempat wisata ialah Kabupaten Gunung kidul. Kabupaten Gunungkidul berada pada bagian selatan Provinsi DIY yang memiliki kurang lebih 18 kecamatan. Kabupaten Gunungkidul memiliki kawasan pantai yang banyak dan mempesona beberapa terletak di Kecamatan Saptosari.⁹

Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dari sekian banyak lokasi berwisata yang tersedia di Indonesia. Yogyakarta menawarkan berbagai macam tempat untuk berwisata seperti pantai, budaya, kuliner, sejarah dan lain sebagainya. Yogyakarta juga terkenal sebagai pusat pendidikan Indonesia yang ditandai dengan banyaknya para pelajar dan universitas sehingga menjadikan Yogyakarta sangat ramai oleh pengunjung. Di antara tempat yang menjadi tujuan wisata di DIY ialah Kabupaten Gunungkidul sebab di daerah tersebut menyediakan alam yang sangat indah salah satunya pantai Ngobaran yang letaknya di Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul. Keunikan yang dimiliki oleh Pantai Ngobaran ialah pantai yang dikelilingi oleh gunung dan teluk serta memiliki pasir pantai yang putih. Selain itu, di Pantai Ngobaran terdapat beberapa Pura dan satu-satunya pantai di Jawa yang terdapat pura yang dibangun oleh umat Hindu sehingga menambah keindahan pantai tersebut. Pengembangan wisata yang akan dilakukan yaitu merubah

⁹Luas Hutan Lindung bantul, <https://bantulkab.go.id/penggunaan-lahan>, diakses tanggal 2 Februari 2020 Pukul 20.09.

pemikiran masyarakat tentang Pantai Ngobaran tidak hanya memanfaatkan hasil laut yang mayoritas pekerjaan sebagai nelayan dan Petani masih kurangnya pengetahuan tentang potensi daya tarik sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Sebagai suatu kawasan obyek wisata yang potensial, keunikan Pantai Ngobaran tidak hanya objek wisata yang beraneka ragam namun *place branding* atau *destination branding* adalah usaha merubah persepsi seseorang terhadap suatu tempat atau tujuan termasuk melihat perbedaan sebuah tempat lainnya untuk dipilih sebagai tujuan. Konsep *destination branding* harus berdasar passion dan identitas yang menarik dan saling berhubungan dengan berbagai hal yang akan memudahkan.¹⁰ Oleh sebab itu Pantai Ngobaran menawarkan pemandangan yang luas disertai dengan polesan wisata religi agama hindu yang menambah keelokan nuansa sebuah kebhinekaan. Beriringan dengan hal tersebut Pantai Ngobaran merupakan suatu pantai yang menjual spot foto candi dan stupa yang indah dibarengi dengan kelompok fotografi yang memberikan daya tarik berbeda dibandingkan dengan tempat wisata yang lain, yaitu bertebarannya para fotografer untuk menjual jasa foto dengan hasil yang sangat memuaskan baik berupa cetak maupun file saja.¹¹

Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul memiliki peranan sentral atas pariwisata yang dibangun di Pantai Ngobaran. Sehingga tidak heran jika pariwisata Pantai Ngobaran menghasilkan pendapatan perkapita daerah yang

¹⁰ Pindar Nurcahya dan Sugiyono, "Pengaruh Destination Branding "Friendly Lombok" Terhadap Minat Berkunjung Ke Pulau Lombok, Nusa Tenggara Bara", Prosiding Seminar Nasional Humanis 2019, hlm 541

¹¹ PantaiPedia: <https://www.pantaipedia.com/pantai-ngobaran/>, diakses 11 Agustus 2022

lumayan tinggi. Dinas Pariwisata Gunungkidul terus melakukan pengembangan terhadap pariwisata-pariwisata yang ada di Gunungkidul khususnya Pantai Ngobaran dengan tujuan untuk menarik para pengunjung sebanyak-banyaknya. Selain itu Dinas Pariwisata Gunungkidul juga melibatkan para pemuda yang ada di sekitar Pantai Ngobaran untuk membangun pariwisata yang lebih baik sekaligus memberikan lapangan kerja bagi para pemuda tersebut. Maka oleh sebab itu para pemuda yang berdomisili disekitar Pantai Ngobaran memiliki inisiatif sendiri untuk membuka usaha mandiri yang bergerak dibidang seni fotografer. Meskipun mereka banyak yang tidak sekolah dan hanya tamatan Sekolah Dasar. Dengan begitu keindahan alam Pantai Ngobaran dapat diabadikan menggunakan kamera yang ber resolusi tinggi sehingga foto yang dihasilkan lebih bagus daripada kamera ponsel.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah yang tepat sebagai berikut: Bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan fotografer di kawasan wisata pantai Ngobaran Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, DIY?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui dampak dari pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan fotografer di kawasan wisata Pantai Ngobaran Desa Kanigoro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul DIY.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Tulisan ini diharapkan bisa dipergunakan sebagai bahan untuk memperoleh informasi dan dokumentasi ilmiah di bidang pemberdayaan masyarakat dan memperkaya wawasan bagi pembaca yang sedang mengkaji terkait kesejahteraan sosial.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa dipergunakan oleh pembaca yang tertarik ataupun sedang mempelajari pemberdayaan masyarakat. Serta memotivasi para pekerja wisata untuk selalu meningkatkan inovasi atraksi.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menyertakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang diambil oleh peneliti sebagai rujukan atau referensi. Adapun beberapa penelitian tersebut ialah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Lalu Muhammad Ridho Firmansyah¹² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi tersebut membahas tentang dampak dari daerah ekonomi khusus yang dibangun di Desa Kuta Lombok. Di mana masyarakat menjual berbagai hasil kreativitas sendiri, pemandangan alam dan tempat-tempat wisata yang dibuat di Desa guna menarik para wisatawan untuk berkunjung. Dengan adanya pembangunan pariwisata terciptalah lapangan pekerjaan untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Prafitri Rahmawati yang berjudul *Dampak Ekowisata Mangrove Blok Bedul Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari adanya Ekowisata Mangrove Blok Bedul dapat berupa hal positif maupun negatif. Dampak positifnya yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar, sedangkan dampak negatifnya yaitu ada beberapa aturan yang ditolak oleh masyarakat dan pelaku wisata.

¹²Skripsi, Lalu Muhammad Ridho Firmansyah, *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rivana Asih Mintayu¹³ mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri yang berjudul *Dampak pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Gemah Tulungagung*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pariwisata Pantai Glagah memberikan dampak yang signifikan bagi pendapatan masyarakat sekitar pantai yang mengembangkan usahanya. Sektor wisata memberikan dampak yang sangat besar bagi kesejahteraan masyarakat sehingga penting untuk terus ditingkatkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya agar menambah minat para pengunjung.

Dari beberapa karya tulis yang telah tercantum di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan ditulis. Persamaan yang ada antara lain adalah subjek dan objek penelitian berupa bidang dampak pengembangan pariwisata dan upaya terhadap kesejahteraan sosial. Adapun perbedaan antara karya tulis terdahulu dengan skripsi ini adalah lokasi riset dan fokus kajian berupa dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan usaha fotografi. Analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan anggota kelompok usaha fotografi.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, isu terkait *Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Usaha Fotografi di Kawasan Wisata Pantai Ngobaran Gunungkidul)* belum pernah diteliti. Untuk itu dengan penulisan karya

¹³ Rivana Asih Mintayu, *Dampak Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Gemah Tulungagung*. (Kediri: Universitas PGRI Kediri, 2018)

tulis ini, peneliti berusaha memperoleh hasil penelitian yang bersifat otentik dan komprehensif terkait dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan kelompok fotografi.

F. Kerangka Teori

1. Dampak Pariwisata

Menurut KBBI, dampak memiliki arti pengaruh atau benturan yang dihasilkan oleh suatu hal yang bergerak, beraktivitas atau berkegiatan.¹⁴ Dampak merupakan akibat yang ditimbulkan oleh suatu tindakan atau pilihan yang diambil¹⁵. Dampak bisa berupa positif dan negatif tergantung tempat difungsikannya sesuatu yang dilakukan atau digunakan.¹⁶ Dampak dikatakan positif apabila memberikan keuntungan baik bagi diri sendiri atau pun orang lain¹⁷. Sementara dampak negatif ialah akibat yang dihasilkan menghasilkan sesuatu yang buruk bagi diri sendiri maupun yang lainnya baik itu masyarakat, lingkungan bahkan negara.¹⁸

Dampak yang ditimbulkan karena adanya pariwisata menurut Pitana dikelompokkan menjadi 3 hal yakni¹⁹:

¹⁴ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 234..

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 43-44.

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ Pujo Sumedi (Ed), *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY: Studi Kasus Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto*, (Yogyakarta: Depdikbud, 1996), hlm. 87.

¹⁹ I Gede Pitana, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Penerbit Andi: 2009), hlm. 34.

a. Dampak Ekonomi Pariwisata

Suatu tempat wisata yang dikembangkan bisa dikatakan sebagai suatu usaha yang menghasilkan profit namun bersifat sementara. Hal ini dikarenakan pengunjung yang datang bisa saja ramai maupun sepi bahkan tidak dikunjungi lagi apabila pariwisata tersebut tidak dikembangkan secara terus menerus. Para pengunjung tersebut akan datang hanya sekedar untuk menikmati alam, liburan, kumpul, dan tujuan lainnya setelah itu mereka akan pulang. Namun para pengunjung tersebut biasanya akan mengeluarkan uangnya demi menikmati fasilitas yang ada di tempat wisata tersebut untuk keperluan liburannya. Oleh karena itu pelaku usaha hendaknya memanfaatkan hal tersebut untuk memperoleh pendapatan melalui para pengunjung. Destinasi wisata yang dihadirkan tersebut memiliki dampak tertentu bagi kehidupan masyarakat baik dampak positif maupun negatif yang disebabkan pengaruh dari pelaku wisata maupun pelaku usaha sendiri.

Menurut Robert, pariwisata memiliki dampak tertentu bagi sektor ekonomi yakni dampak positif dan dampak negatif. Adapun penjelasannya sebagai berikut:²⁰

a) Dampak positif:

- 1) Memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat

²⁰Robert cristie, *Tourism: The Internasional Bussines*. (New Jersey: Prentice Hall, 1990), hlm.

- 2) Menjadikan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat mengalami peningkatan
- 3) Menjadikan nilai tukar uang menjadi meningkat
- 4) Pendapatan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai modal untuk membangun fasilitas bagi lingkungan sekitar
- 5) Membantu mengembangkan keterampilan dan manajerial masyarakat sekitar²¹

b) Dampak Negatif:

- 1) Menjadikan biaya hidup masyarakat sekitar menjadi meningkat
- 2) Pendapatan masyarakat tidak menentu disebabkan jumlah pengunjung yang datang
- 3) Menyebabkan uang mengalir ke luar negeri disebabkan tuntutan para konsumen pengunjung sehingga beberapa barang harus diimpor.
- 4) Biaya fasilitas yang ditawarkan menjadi naik.²²

b. Dampak Sosial Pariwisata

Kegiatan pariwisata selalu tertuju pada aksi sosial, yang artinya kegiatan pariwisata selalu berkaitan dengan sikap manusia baik sebagai pelaku wisata, pelaku usaha maupun masyarakat seluruhnya. Adanya pariwisata di berbagai tempat mengakibatkan setiap orang bebas bergerak untuk mengunjungi berbagai lokasi wisata dengan budaya, agama, dan kepercayaan yang berbeda. Para

²¹ *Ibid.*,

²² *Ibid.*,

pelaku wisata secara tidak sadar akan menjalin hubungan dengan masyarakat yang berada di lingkungan wisata tujuan mereka dan nantinya akan saling kenal satu sama lainnya kaitannya dengan kebiasaan, budaya, dan kepercayaan yang ada.

Bentuk interaksi yang dilakukan oleh para pelaku wisata dengan orang-orang yang ada di tempat wisata adalah para pelaku wisata tersebut akan memanfaatkan waktu mereka dengan menggunakan jasa atau pelayanan yang ada di tempat wisata, sedangkan masyarakat sekitar adalah penyedia fasilitas untuk wisatawan. Keadaan seperti ini menjelaskan bahwa dampak sosiologi yang disebabkan pariwisata dalam hal ini masyarakat sekitar ialah munculnya keinginan untuk mengikuti gaya hidup wisatawan atau pun wisatawan mengukuti gaya hidup masyarakat, komersialisasi budaya, sikap penerimaan serta pengasingan dan pembaharuan.²³

Dengan adanya hubungan seperti ini bisa saja menciptakan suatu pengertian atau toleransi antar sesama, namun hal ini dapat berpengaruh pada kondisi perekonomian ataupun kehidupan yang buruk. Menurut *World Tourism Organization*, menyebutkan pengaruh negatif pariwisata bagi pola hidup masyarakat dapat dikarenakan 3 hal yakni:²⁴

²³Spillane .J.J, *Ekonomi Pariwisata*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm.

²⁴Ardi Surwiyanta, *Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Media Wisata, 2003), hlm. 37.

1) *Polarization of The Population*

Masyarakat setempat menjadi terpolarisasi. Penghasilan masyarakat menjadi non proporsional, sebagian besar orang-orang berkeinginan untuk kaya dengan cepat dan menggunakan cara tertentu untuk mendapatkan penghasilan yang banyak.

2) *Breakdown of The Family*

Wisata yang disediakan akan mengakibatkan para pelaku wisata yang silih berganti dan menyebabkan perubahan perilaku pada penduduk setempat. Selain itu akan menimbulkan akses negatif untuk memenuhi keinginan biologis setiap orang bagi pengunjung atau pun penduduk setempat.

3) *Development of The Attitudes of a Consumption-Oriented society: Incident of Phenomena of Social phathalogy*

Pariwisata juga berdampak pada konsumsi masyarakat yang disebabkan oleh perubahan perilaku masyarakat namun orientasinya pada hal-hal yang negatif seperti maraknya prostitusi, beredarnya obat-obatan terlarang, minuman keras, dan ketidaktahuan atas aturan-aturan yang telah ada di masyarakat.

Di sisi lain, pariwisata juga memberikan dampak yang positif bagi lingkungan dan masyarakat. Adapun beberapa dampak positif yang dihadirkan oleh pariwisata di antaranya:

1) Struktur Sosial

Sebagai dampak dari pariwisata yang dikembangkan, terjadi:

- a) Perubahan mata pencaharian masyarakat yang semulanya mendapat penghasilan dari hasil kebun, sawah atau laut menjadi para pelaku usaha untuk kegiatan pariwisata.
- b) Perubahan dalam proses bertani dan penjualan hasil pertanian.
- c) Penghasilan masyarakat menjadi merata khususnya di daerah tempat wisata.

2) Modernisasi Keluarga

1) Pariwisata yang dikembangkan di suatu daerah berpengaruh terhadap perilaku remaja. Di mana yang semulanya para remaja berprofesi sebagai petani tradisional bergeser sebagai karyawan hotel, pekerja kerajinan, penjaga toko, dan penjual asongan.

2) Para orang tua tidak lagi menerapkan aturan yang ketat terhadap anaknya sehingga anak-anak dapat menentukan cita-citanya sendiri.

3) Peningkatan dalam Wawasan Terhadap Lingkungan Fisik

1) Perilaku masyarakat akan lebih ramah dalam berkomunikasi dan beretika terhadap sesama.

2) Meningkatnya kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

2. Definisi Pengembangan kelompok

Berdasarkan KBBI, pengembangan diartikan dengan metode, cara, teknik atau proses melakukan sesuatu untuk menjadikannya lebih baik dari sebelumnya dengan cara yang sistematis.²⁵

Sementara Suprianto (Anwar: 2003) mengatakan bahwa pengembangan ialah upaya melakukan perbaikan terhadap kemampuan pegawai melalui beberapa cara supaya bertambah profesional dalam bidang yang dikerjakan oleh pegawai tersebut seperti pengembangan penguasaan teori, bagaimana cara menyelesaikan persoalan, dan mengambil keputusan.²⁶

Oleh sebab itu upaya yang dilakukan untuk membantu peningkatan kemampuan seperti teori, moral, konsep dan teknis sesuai yang dibutuhkan baik dengan cara belajar atau latihan merupakan suatu pengembangan dalam membuat rancangan pembelajaran yang sistematis dan rasional. Hal ini dilakukan agar memberikan dampak positif bagi lembaga pendidikan dan kemampuan peserta didik.²⁷

Terkait dengan penjelasan mengenai makna pengembangan maka disimpulkan bahwa pengembangan ialah sebuah usaha untuk

²⁵ <https://kbbi.web.id/pengembangan>, diakses 17 Maret 2022.

²⁶ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Dharma, 2003), hlm. 50.

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 24.

meningkatkan kemampuan seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan kebutuhan.

3. Definisi Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi kehidupan masyarakat telah stabil dan terpenuhi segala kebutuhan pokoknya serta tingkat kriminalitas jarang terjadi sehingga melahirkan kenyamanan lahir dan batin. Selain itu, masyarakat juga telah memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap berbagai perbedaan dan keragaman.²⁸

Menurut Suharto bahwa kesejahteraan sosial berkaitan dengan tiga hal yakni: (1) kondisi kehidupan; (2) institusi, arena atau bidang kegiatan dan profesi kemanusiaan, dan; (3) aktivitas²⁹. Suharto juga menjelaskan bahwa hal pertama tersebut berkaitan dengan segala kebutuhan pokok manusia³⁰.

Berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Isbandi Rukminto Adi. Menurut Adi bahwa “Kesejahteraan Sosial ialah sebuah konsep tentang bagaimana membangun kondisi sosial yang penuh dengan kenyamanan, ketentraman, dan kemakmuran masyarakat³¹”. Adi menyambung penjelasannya bahwa ilmu kesejahteraan sosial merupakan sebuah disiplin ilmu yang mengkaji tentang ilmu terapan terhadap berbagai teori, konsep, dan metodologi untuk menciptakan

²⁸ Sumarnugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: PT. Hanindita, catatan kedua, Oktober 1987), hal. 28

²⁹ Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: Reflika Aditama, 2005), hlm. 2

³⁰ *Ibid*, hlm. 3

³¹ *Ibid*,

masyarakat yang mapan, kualitas masyarakat membaik dengan segala keperluan pokoknya terpenuhi, memiliki pekerjaan, intelektual dan toleransi yang tinggi serta tingkat kriminalitas yang rendah³².

Apabila penjelasan terkait kesejahteraan sosial dikaitkan dengan kebijakan sosial maka akan mencakup beberapa bidang berikut ini: (1) bidang kesehatan; (2) bidang pendidikan; (3) bidang perumahan; (4) bidang jaminan sosial; (5) bidang pekerjaan sosial³³. Kelima bidang tersebut apabila telah maksimal dalam membangun relasi demi kesejahteraan masyarakat maka konsep tentang kesejahteraan sosial dapat diraih³⁴. Tetapi jika salah satu saja tidak mendukung bidang lainnya maka kesejahteraan masyarakat akan sulit untuk dicapai sebab kelima bidang tersebut merupakan pokok kehidupan manusia untuk menciptakan manusia yang sejahtera.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ialah sebuah kegiatan untuk mendapatkan hasil ataupun jawaban dari suatu fenomena yang ada. Penelitian juga digunakan untuk mengungkap kebenaran berdasarkan data yang terpercaya. Data yang terpercaya adalah data yang didapat secara ilmiah yaitu sistematis, empiris dan rasionalis. Data hasil penelitian ialah berupa data empiris yang

³²Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Reflika Aditama, 2005), hlm. 17

³³Adi, Isbandi Rukmito. *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial Sosial*(Jakarta: FE UI, 2002), hlm. 128

³⁴ *Ibid.*,

memiliki kriteria yang valid.³⁵ Penggunaan metode dalam penelitian mampu mengarahkan sebuah penelitian untuk memperoleh hasil terbaik.

Adapun metode dari penelitian ini di antaranya:

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, yaitu *Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Fotografi di Kawasan Wisata Pantai Ngobaran Gunungkidul)*, Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni suatu metode penelitian ranah keilmuan sosial dengan yang pengumpulan dan analisis datanya berbentuk tulisan dan kata-kata atau pun perilaku seseorang.³⁶

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Wisata Pantai Ngobaran Desa Kanigoro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul DIY. Wisata ini berada di kawasan Pantai Desa Kanigoro yang dikelola oleh masyarakat sekitar.

Alasan peneliti mengambil lokasi adalah *pertama*, Pantai Ngobaran sudah menjadi kawasan wisata yang terkenal sampai mancanegara walaupun bisa disebut sebagai tempat wisata baru. *Kedua*, dengan adanya kawasan wisata membantu memberikan beberapa lapangan kerja baru bagi warga sekitar di mana hal ini bisa membantu menciptakan kondisi sosial masyarakat menjadi lebih sejahtera.

³⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

³⁶Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif*, (Rajawali Pers, 2016), hlm. 13.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ialah sumber informasi yang menyediakan data paling valid dengan tema yang dikaji menggunakan teknik *snowball sampling*.³⁷ Subjek penelitian adalah orang yang berperan sebagai pemberi informasi utama terkait persoalan yang diteliti. Subjek penelitian juga dikenal dengan istilah informan. Informan ialah seseorang yang memiliki pengetahuan dan ikut andil pada persoalan yang diteliti sehingga dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti menjadi lebih kuat³⁸. Dari penelitian ini, subjek penelitian yaitu para fotografer di kawasan wisata Pantai Ngobaran.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus kajian.³⁹ Objek penelitian peneliti ialah tentang dampak pengembangan pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat yang berfokus pada usaha fotografi di kawasan wisata Pantai Ngobaran.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah sebuah teknik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

³⁷ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm 34-35.

³⁸ *Ibid.*,

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 16.

Adapun beberapa metode untuk mengumpulkan data yang digunakan antara lain:

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah Tanya jawab yang dilakukan antara pemberi pertanyaan dengan informan sebagai pihak yang memberikan jawaban untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh si penanya (peneliti)⁴⁰. Pewawancara membuat kerangka pertanyaan terlebih dahulu guna memperoleh data yang terfokus pada permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan pandangan anggota kelompok fotografi mengenai dampak dari pengembangan pariwisata di kawasan pantai Ngobaran.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara tetap menggunakan pedoman wawancara, sehingga

⁴⁰ Sutrisno, *Metodelogi Reasearch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994), hlm. 82

peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.⁴¹

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggali pertanyaan mengenai bagaimana dampak positif pengembangan pariwisata mempengaruhi ekonomi mereka meliputi lapangan pekerjaan, pendapatan, peningkatan nilai tukar, mengembangkan fasilitas, dan peningkatam ketrampilan fotografi. Sedangkan untuk dampak negatif yang berhubungan dengan meningkatnya biaya hidup, pendapatan yang tidak stabil, beberapa barang harus di impor, dan berapa harga fasilitas menjadi naik.

Dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan fotografer dalam bidang sosial ada bebrapa poin yang dicatat oleh peneliti. Dampak positif berkaitan dengan struktur sosial, modernisasi keluarga, dan peningkatan wawasan terhadap lingkungan fisik. Untuk dampak negatifnya meliputi mehalalkan segala cara untuk mendapatkan penghasilan, perubahan perilaku yang menghancurkan keluarga, dan perilaku konsumtif yang arahnya negatif.

b. Metode Obeservasi

Metode observasi ialah pengumpulan data dengan cara langsung mendatangi lokasi tempat penelitian terjadi kemudian

⁴¹ Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Menulis Skripsi*, (Surabaya: UD Rahma, 1989), hlm 24.

mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian⁴². Proses observasi dalam penelitian ini berlangsung dengan proses wawancara dengan alasannya jika ada beberapa kebingungan atau pertanyaan terkait tema yang dikaji dapat ditanyakan secara langsung dengan informan agar tidak terjadi kekeliruan data.⁴³

Pewawancara menggunakan metode non partisipan datang langsung mengunjungi pantai Ngobaran dan langsung menyaksikan kegiatan fotografer di pantai Ngobaran tanpa terlibat didalamnya. Dalam hal ini peneliti menemukan temuan-temuan pendukung yang dapat memperkuat hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti menyaksikan langsung kegiatan anggota fotografi mulai dari menawarkan jasa, memotret, transfer file, negosiasi, dan pembayaran. Peneliti melakukan observasi langsung diperuntukan untuk menggali informasi yang memungkinkan memverifikasi keakuratan semua data dan aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung secara berkala.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data melalui pencatatan. Adapun beberapa hal yang dicatat ialah segala informasi yang berkaitan dengan tema penelitian.⁴⁴ Pada penelitian

⁴² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 136

⁴³ *Ibid.*,

⁴⁴ Nasution, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 43

ini, pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dilakukan dengan menelaah beberapa referensi, buku, jurnal, skripsi dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya untuk memperoleh informasi yang sesuai tema penelitian peneliti khususnya mengenai tingkat dampak pengembangan pariwisata di kawasan wisata Pantai Ngobaran.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *recording* yaitu sebuah rekaman atas proses wawancara yang kemudian ditranskrip hasilnya menjadi sebuah catatan data penelitian.⁴⁵ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan kelompok fotografi serta dokumen tertulis yang dimiliki oleh kelompok fotografi. Foto dan dokumen tersebut selanjutnya menjadi bahan pengamatan untuk memahami lebih mendalam terhadap objek penelitian serta sebagai rujukan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum letak geografis, jumlah penduduk desa Kanigoro, profil pokdarwis dan kelompok fotografi di kawasan wisata pantai Ngobaran.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

⁴⁵ *Ibid.*,

terhadap data itu. Triangulasi bukan hanya untuk menilai kebenaran data namun juga sebagai pengecekan validitas data karena memungkinkan adanya kekurangan dari informasi pertama sehingga mendapat data yang lebih lengkap.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dalam dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam berkaitan dengan objek yang diteliti. Peneliti mencari data lebih dari satu sumber karena digunakan sebagai pembanding dari tiap informan melalui pengamatan dan wawancara dari narasumber. Pada akhirnya akan didapat data yang valid dan adanya kecocokan dari satu sumber dengan yang lainnya.⁴⁶

Contoh pengaplikasian teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan mengkonfirmasi pernyataan antara narasumber dari Anggota Pokdarwis, Anggota Kelompok Fotografi, dan narasumber dari luar kelompok fotografi yang masih berkaitan dengan kegiatan kelompok. Selain melakukan konfirmasi terkait pernyataan dari narasumber, triangulasi pun digunakan dengan cara membandingkan antara dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian dengan informasi yang berasal dari narasumber.

⁴⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 330.

6. Metode Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data merupakan sebuah proses untuk menentukan dan membuat susunan data yang structural dari hasil pengumpulan data yang dilakukan sebelumnya dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data. Data yang telah dianalisis tersebut kemudian dibuat kategori-kategori sesuai dengan penggunaannya sehingga dapat ditentukan kesimpulannya. Dengan menggunakan teknik analisis data ini juga dapat mempermudah pemahaman terhadap data dan arah dari penelitian yang dilakukan tersebut.

Adapun teknik analisis dalam kajian ini berdasarkan model Miles dan Huberman yakni sebuah proses analisa data kualitatif yang interaktif untuk mendapatkan hasil sesuai kebutuhan. Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik ini bertujuan untuk mempermudah proses penelitian berikutnya.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah membuat rangkungan, memilah data-data penting yang menjadi fokus kajian dan menyisihkan data yang tidak digunakan.⁴⁷ Di dalam mereduksi data, membutuhkan proses abstraksi yakni proses merangkum data terpenting⁴⁸. Proses pokok dalam mereduksi data ialah membagi beberapa data sesuai dengan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 338.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 247

kategorinya agar data dapat dengan mudah digunakan sesuai fungsinya. Sementara data-data yang tidak diperlukan dapat dibuang. Sehingga dapat dipahami bahwa mereduksi data ialah proses penyederhanaan data hasil dari pengumpulan data yang dilakukan⁴⁹.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah menyusun data atau informasi sesuai penggunaannya sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan⁵⁰. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berupa data naratif bukan angka dengan sebab itu membutuhkan pembuatan kategori, penyusunan dan penyederhanaan agar dapat dengan mudah menggunakan data dan menarik kesimpulan yang tepat.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi ialah proses terakhir dalam menganalisis data. Dalam membuat kesimpulan, dilakukan dengan membuat perbandingan perbedaan atau pun persamaan data. Selain itu juga dilakukan perbandingan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang paling sesuai dan sama dari ketiga proses tersebut. Dengan sebab itu, baru kemudian proses penarikan

⁴⁹H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 369.

⁵⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 151

kesimpulan dapat dilakukan apabila data telah sesuai atau tidak sesuainya antara data dari subjek penelitian dengan konsep awal penelitian yang dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dari keseluruhan isi skripsi, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti membagi ke dalam empat bab agar mendapatkan deskripsi secara jelas, umum dan memudahkan pembaca. Berikut merupakan kerangka dari penulisannya:

BAB I berisikan pendahuluan berupa judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistmatika pembahasan.

BAB II Menjelaskan terkait dengan deskripsi umum Pantai Ngobaran Desa Kanigoro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul DIY yang berkaitan dengan letak geografis, keadaan penduduk, sosial ekonomi, pendidikan, keagamaan, prasarana Desa Kanigoro, aset fisik Desa Kanigoro, serta sejarah pariwisata Pantai Ngobaran.

BAB III berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup deskripsi lokasi, gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, serta pemabahasan mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB IV berisikan penutup yakni kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekitar kawasan wisata pantai Ngobaran, mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan fotografer maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Pengembangan pariwisata di pantai Ngobaran memberikan dampak terhadap kesejahteraan pelaku usaha ataupun masyarakat yang bergabung dengan kelompok fotografer sekitar pantai Ngobaran. kemandirian para kelompok fotografer tersebut menampilkan pola usaha yang sangat maju, kendati demikian dalam setiap perkumpulan selalu diringi oleh dampak yang menyebabkan kelompok tersebut semakin maju maupun mundur. Kemajuan ataupun kemunduran dalam sebuah kelompok akan menghasilkan dampak positif dan negatif didalamnya baik dalam segi ekonomi maupun sosial.

Dampak positif dari segi ekonomi yang ditimbulkan Kelompok fotografer pantai ngobaran adalah membuka peluang usaha secara mandiri untuk mengikuti arus dalam dunia digital. Kelompok fotografer tersebut mampu memberikan kinerja yang sangat baik dalam upaya membangun fasilitas dan meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia dalam bidang fotografi. Banyaknya wisatawan yang datang dapat meningkatkan transaksi di kawasan pantai Ngobaran sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup fotografer. Dampak positif dari segi sosial yaitu perubahan struktur sosial masyarakat dari yang

awalnya bertani menjadi pelaku usaha fotografi, orang tua yang mulai membebaskan cita-cita dan hobi anak-anak-anak mereka, serta menjadikan masyarakat lebih ramah dan peduli terhadap sekitar.

Namun segalanya tidak mesti memiliki jalan lurus yang mulus, perbedaan sudut pandang para kelompok tersebut sering menuai konflik internal yang menjadikan dampak negatif dalam sebuah kelompok. Dikarenakan mahalnnya biaya kebutuhan, pendapatan yang tidak stabil, mahalnnya produk kamera dan perawatannya yang susah sasah gampang, ditambah juga beberapa fasilitas yang harganya naik. Keinginan untuk kaya cepat, gaya hidup boros, dan perilaku yang menyimpang menjadikan pola pikir masyarakat yang melihatnya semakin tidak baik, namun hal tersebut akan terasa begitu tentram apabila terjalin satu sama lain dan memiliki sikap saling mempercayai, sehingga terciptanya suasana yang harmoni di dalam lingkungan kelompok fotografer. Dampak negatif yang ada di dalam kelompok selalu dapat dikondisikan dengan baik didalam internal kelompok. Sehingga tidak mengganggu perputaran uang dan kegiatan-kegiatan di kawasan wisata pantai Ngobaran.

B. SARAN

Sebagai saran dari penulis secara pribadi memang segala bentuk karya tidak ada yang sempurna. Namun dalam penelitian ini penulis beraanggapan secara pribadi kepada seluruh kelompok usaha yang selalu mengedepankan nilai sosial di masyarakat untuk selalu taat dan tunduk dalam suatu lingkungan adat yang

sudah berlangsung begitu lama. Dengan begitu adanya kesinambungan antar kelompok menjadi semakin baik.

Dan perlu dicatat lagi bahwa penelitian dengan dasar kelompok seperti ini alangkah baiknya kepada penelitian selanjutnya mengambil sikap dengan gambaran tema yang lebih bersifat *mikro* agar kebutuhan dan kelayakan pekerjaan tersebut dapat dilihat secara detail dengan metode yang berbeda yaitu dengan cara kuantitatif dengan begitu manfaat dari suatu kelompok tersebut dapat dilihat dari sudut pandang penghasilan. Sehingga hasil yang dilihat mampu mengkategorikan kelompok tersebut menjadi kelompok yang memang diperhitungkan di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi, Isbandi Rukmito. *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial Sosial*, Jakarta: FE UI, 2002.
- Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif*, Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa adillatuhu*, Damaskus: Darul Fikr, 2007.
- Beik, Irfan Syauqi, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Cristie, Robert, *Tourism: The Internasional Bussines*. New Jersey: Prentice Hall, 1990.
- Danamik, Janianton, *Pariwisata Indonesia: Antara Peluang dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Giwanda, Griand, *Panduan Praktis Belajar fotografi*, Jakarta: Puspa Swara Cet 1, 2001.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- J. Spillane J, *Ekonomi Pariwisata*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Kasiram, H. Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Refika Dharma, 2003.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyanta, Edi S., *Teknik Modern Fotografi Digita*, Yogyakarta: ANDI, 2007.

- Nasutian, *Metodologi Penelitian Ilmia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pitana, I Gede, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.
- Qardawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997.
- Soemarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Reflika Aditama, 2005.
- Sumarnugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: PT. Hanindita, catatan kedua, 1987.
- Sumedi, Pujo, (Ed), *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY: Studi Kasus Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto*, Yogyakarta: Depdikbud, 1996.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1970.
- Surwiyanta, Ardi, *Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi*, Yogyakarta: Media Wisata, 2003.
- Sutrisno, *Metodelogi Reasearch*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga”, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

ARTIKEL

- Faturochman, *Iri dalam Relasi Sosial*, *Jurnal Psikologi*, vol 33: 1.
- Nugraha, Hilman “Perubahan Sosial dalam Perkembangan Pariwisata Desa Cibodas”, *Jurnal Sosieta*, vol 5:1.
- Nugroho, “Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia”, *Jurnal Pariwisata*, vol 7:2, September 2020.
- Rahma, Herniwati Retno Handayani, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap*

Penerimaan Sektor Paeiwisata di Kabupaten Kudus, Diponegoro Jurnal Of Economics, Vol. 2 No. 2, Tahun 2013.

Torrindo, A., & Karsidi, R. *Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village*. Nusantara Science and Technology Proceedings, 2021.

SKRIPSI

At Thahirar, Nisaa Julieth, *Kerjasama Pariwisata Indonesia China dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Wisatawan China ke Indonesia*, Bandung: Universitas Pasundan, 2019.

Firmansyah, Lalu Muhammad Ridho, *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Mintayu, Rivana Asih, *Dampak Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Gemah Tulungagung*. Kediri: Universitas PGRI Kediri, 2018.

INTERNET

<http://fotografi.upi.edu/home/sejarah-fotografi/sejarah-fotografi-di-indonesia>, diakses 13 Maret 2022.

<https://kbbi.web.id/pengembangan>, diakses 17 Maret 2022. Luas Hutan Lindung bantul, <https://bantulkab.go.id/penggunaan-lahan>, diakses tanggal 2 Febuari 2020 Pukul 20.09.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/-2019/01/15/1549/persentase-penduduk-miskin-pada-september-2018-sebesar-9-66-persen.html>, diakses tanggal 9 Febuari 2020 pukul 20.22 WIB.

<https://www.pantaipedia.com/pantai-ngobaran/>, diakses 11 Agustus 2022.